Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 09 Nomor 02, Juni 2023

PENGARUH MENGGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS ANAK USIA 5-6 TAHUN

Nina Ramadhanti[1], Luluk Asmawati[2], Kristiana Maryani[3]
PGPAUD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
2228160002@untirta.ac.id

ABSTRACT

Writing is a complex activity that requires a well-coordinated interaction of motor and visual skills. Writing skills are process and result skills. So it is difficult for early childhood to master because writing is not owned by children, it must go through processes and stimuli that take a long time for children to produce writing. Children aged 4 to 6 need to practice their fine motor skills to develop their writing skills. This study aims to determine the effect of drawing on the writing ability of children aged 5-6 years. This research uses quantitative methods (quasi experiment) with Nonequivalent Control Group Design. This study used two samples, experimental group and control group, each consisting of 12 children aged 5-6 years, and given different treatment. Based on the results of data analysis using SPSS Statistics version 25 with the t-test in the form of a paired sample t-test in the experimental group it is known that the Sig. (2-tailed) is 0.000 < 0.05, so there is a significant effect, thus H_o is rejected and H_i is accepted. Further, change after treatment from the experimental group in the pretest to the posttest up by 12.17, while in the control group the change from pretest to posttest increased by 7.86, are known that the biggest change was in the experimental group with drawing treatment on children's writing abilities. It can be concluded that there is an influence of drawing on early childhood writing abilities.

Keywords: Drawing, writing skills, early childhood

ABSTRAK

Menulis adalah aktivitas kompleks yang membutuhkan interaksi keterampilan motorik dan penglihatan (visual) yang terkoordinasi dengan baik. Keterampilan menulis merupakan keterampilan proses dan hasil. Jadi sulit dikuasai oleh anak usia dini karena menulis tidak serta dimiliki oleh anak, harus melalui proses dan rangsangan yang memakan waktu cukup lama untuk anak dapat menghasilkan tulisan. Anak usia 4 hingga 6 tahun perlu melatih kemampuan motorik halusnya untuk mengembangkan kemampuan menulisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh menggambar terhadap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif (Quasi Eksperimen) dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan dua sampel yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing terdiri dari 12 anak usia 5-6 tahun, serta diberikan perlakuan yang berbeda. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *spss statistics versi 25* dengan uji-t berupa *uji paired sample t-test* pada kelompok eksperimen diketahui nilai Sig. (2-tailed) bernilai 0,000 < 0,05 maka adanya pengaruh yang signifikan, dengan begitu H_o ditolak dan H_i diterima. Selanjutnya perubahan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dari kelompok eksperimen pada *Pretest* ke *Posttest* sebesar 12,17 sedangkan pada kelompok kontrol perubahan dari *pretest* ke *posttest* naik sebesar

7.86_ diketahui perubahan paling besar yaitu pada kelompok eksperimen dengan perlakuan (*treatment*) mengambar terhadap kemampuan menulis anak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh menggambar terhadap kemampuan menulis anak usia dini.

Kata Kunci: Menggambar, kemampuan menulis, anak usia dini

A. Pendahuluan

Kemampuan menulis merupakan hal yang sangat penting, memungkinkan seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan mengungkapkan secara tertulis ide, pendapat, dan gagasan yang terdapat dalam dirinya. Menurut Abdurrahman (2003:233) menulis adalah aktivitas kompleks yang membutuhkan interaksi keterampilan motorik dan penglihatan (visual) yang terkoordinasi dengan baik.

Kemampuan menulis merupakan keterampilan proses dan hasil. Jadi sulit dikuasai oleh anak usia dini karena menulis tidak serta langsung dimiliki oleh anak, perlu melalui proses dan rangsangan yang memakan waktu cukup lama untuk anak dapat menghasilkan tulisan. Hal yang sangat penting bagi guru untuk membantu anak usia dini dalam mengasah kemampuan menulisnya dengan adanya kegiatan yang menyenangkan dan disukai oleh anak.

Pada kenyataannya, sebuah penelitian yang dilakukan Pawitri (2020) menjelaskan bahwa masih banyak anak usia 5-6 tahun terutama di kelompok B yang belum bisa memegang pensil atau alat tulis lainnya dengan benar, beberapa anak memiliki tangan yang kaku saat menulis. Masih banyak anak usia dini yang belum bisa membuat bentuk atau simbol sederhana, belum bisa menulis angka, huruf, kata bahkan belum bisa menulis nama anak itu sendiri. Permasalahan tersebut muncul karena berbagai sebab, antaranya perkembangan motorik halus yang kurang optimal, keterbatasan media pembelajaran, serta metode strategi yang digunakan dalam pembelajaran tidak bervariasi, dan tidak sedikit lembaga sekolah yang menggunakan lembar kerja anak (LKA) untuk meningkatkan kemampuan menulis anak, dan terkadang lembar kerja anak tersebut membuat anak jenuh, bosan dan monoton. Anak usia dini berada pada tahap perkembangan bermain. Sehingga pembelajaran yang guru berikan harus seperti bermain bagi anak, merasa senang serta tertarik mengikuti kegiatan yang guru

berikan.Kegiatan yang dapat dilakukan untuk menarik minat anak adalah dengan menggambar.

Menggambar adalah kebiasaan yang anak lakukan pada usia dini. Anak akan merasa senang setelah menggambar karena itu mejadi salah satu cara anak berkomunikasi dengan orang lain, terkadang anak sulit mengutarakan perasaan, isi hatinya, keinginan dan emosinya biasanya anak lebih tertarik mengungkapkan nya melalui gambar atau tulisan (Asmawati, 2013).

Anak sangat menyukai kegiatan mewarnai atau menggambar, kegiatan menggambar ini sangatlah berguna untuk peningkatan kemampuan motorik halus anak dan akan melatih otot jemari anak dan dapat meningkatkan konsentrasi terhadap suatu objek yang diperhatikan oleh anak dan jika kemampuan motorik halus anak terdapat peningkatan secara bersamaan juga dapat meningkatkan kemampuan menulis anak usia dini.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Menggambar Terhadap Kemampuan Menulis Anak Usia 5-6 Tahun di Kecamatan Citangkil Kota Cilegon Banten.”

Kemampuan Menulis

Menulis menurut (Hariyani, 2019) adalah aspek kemampuan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai seseorang dalam pembelajaran bahasa untuk menunjang fungsi bahasa sebagai suatu alat komunikasi. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh anak dan salah satu kegiatan untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Kemampuan menulis dapat digunakan juga sebagai sarana komunikasi tidak langsung karena bahasa tulisan dapat digunakan untuk menyampaikan informasi, gagasan atau perasaannya kepada orang lain. Kemampuan menulis anak dipengaruhi oleh kemampuan motorik halus anak. Oleh karena itu dalam upaya mengasah kemampuan menulis anak, dengan adanya latihan-latihan untuk melatih kelenturan motorik halus, serta mempersiapkan anak untuk siap serta mampu menulis.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis anak menurut Dhieni dalam (Susanti, 2017) adalah: 1) *Visual attention /*

recognition, perlunya adanya perhatian dan atensi lebih terhadap huruf. 2) *Fine motor,* kemampuan motorik halus contohnya kelenturan dan ketangkasan jari tangan. 3) *Visual senso motoric,* kemampuan mengkoordinasikan gerakan tangan dan jari, serta kemampuan mengkoordinasikan antara mata dan emosi. 4) *Visual auditori memori,* kemampuan mengikuti atau meniru dan mengingat apa yang dilihat atau didengar. 5) *Visual spasial,* kemampuan untuk menempatkan posisi tubuh di dalam ruangan atau dengan posisi memegang alat gerak tubuh

Anak dapat mulai melakukan kegiatan menulis sebelum anak masuk sekolah dasar atau bahkan sebelum anak diajarkan untuk menulis huruf seperti mencoret abstrak. Menurut Morrow dalam (Sumiati et al., 2014) membagi kemampuan menulis anak menjadi 6 tahapan sebagai berikut: 1) *Writing Via Scribbling*, yaitu tahap mencoret usia 2,5 sampai 3 tahun. Pada tahap ini, kegiatan anak hanya berupa coretan tanpa bentuk dan arti, hanya berupa garis ke atas dan ke bawah. 2) *Writing Via Drawing*, tahapan menulis melalui menggambar usia 3 sampai 3,5 tahun. Pada tahap ini kegiatan menulis anak melalui kegiatan menggambar, hal ini dikarenakan anak menganggap kegiatan menggambar sama dengan kegiatan menulis dan anak menganggap bahwa dengan membuat gambar berarti ia telah menuliskan pesan untuk orang lain. 3) *Writing Via Making Letter-Like Forms,* tahapan menulis dengan membentuk gambar seperti huruf usia 4 tahun. Tahap ini secara pintas apa yang digambarkan anak menyerupai bentuk suatu huruf. Anak tidak hanya membuat goresan, tetapi sudah melibatkan unsur kreasi atau gambar. 4) *Writing Via Reproducing Weel-Learned Unit Or Letter Stings*, tahap menulis dengan membuat huruf yang akan dipelajari usia 4 tahun. Tahap ini anak menulis dengan cara menghasilkan huruf atau kata yang sudah baik. Anak menulis huruf dengan meniru misalnya menulis namanya dengan cara meniru. 5) *Writing Via Invented Spelling*, menulis melalui kegiatan menemukan ejaan usia 4 sampai 5 tahun. Tahap ini anak menulis dengan cara mengeja dengan mencoba – gagal *(trial and error).* 6) *Writing Via Conventional Speling*, tahap menulis dengan cara mengeja, usia diatas 5 tahun. Di tahap ini anak menulis dengan cara mengeja langsung. Tahap ini anak telah dapat

mengeja secara benar baik dari segi susunan maupun ejaannya.

Manfaat menulis menurut Bernad Percy dalam (Dina, 2014) ialah : 1) Alat mengungkapkan diri 2) Cara untuk pemahaman 3) Membantu memaksimalkan kepuasan pribadi 3) Membantu memaksimalkan kepuasan pribadi, kebanggaan, dan perasaan harga diri, 4) Membangkitkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan, 5) Keikutsertaan yang bersemangat, 6) Mengoptimalkan suatu pemahaman mengenai kemampuan menggunakan bahasa. Menulis memiliki banyak manfaat yang positif untuk berbagai aspek perkembangan anak seperti aspek kognitif, bahasa, serta sosial emosional anak.

Menggambar

Menurut Pamadhi dalam (Indriana, 2015) menggambar adalah membuat suatu gambar yang dilakukan dengan cara mencoret atau menggoreskan benda tajam kebenda lainnya serta memberi warna sehingga membentuk suatu gambar. menggambar adalah aktivitas menyenangkan untuk mengekspresikan sesuatu yang ada dalam diri seseorang seperti idenya, imajinasinya, perasaan dan fikirannya dengan menggunakan bermacam pilihan teknik dan alat dengan cara membuat goresan-goresan yang membentuk sebuah karya.

Siti Aisyah (2014:7.5-7.8) menjelaskan bahwa tahapan menggambar pada anak usia dini ialah: a) Tahapan Mencoret (Scribble*)*, Tahapan ini terlihat pada anak 18 bulan hingga 3 tahun. Anak menciptakan goresan absrtak yang tidak terarah, kemudian dilanjutkan dengan semakin terarah atau terkontrol. b) Tahapan Pra-.Sematik *(Pre-Schematic.Stage)*, Tahap ini terlihat pada anak usia 4 sampai 7 tahun. Di tahap ini anak telah mengetahui simbol, seperti gambar bentuk manusia diibaratkan seperti kecebong dengan gambaran kepala sebih besar daripada badannya. Untuk pemilihan warna anak masih belum sesuai dengan realitanya, masih memakai warna kesukaan. c) Tahap Skematik *(Schematic Stage)*, Pada anak berusia 7 sampai 9 tahun. Anak sudah memiliki gambaran mengenai bagaimana menggambar, Anak menggambar seekor ayam dengan cara yang sama setiap ia menggambar. Pemakaian warna sudah sesuai dengan objek aslinya.

Menggambar serta mewarnai memiliki banyak manfaat yang baik

untuk anak usia dini, Menurut Olivia dan Harni (2011) ada beberapa manfaat menggambar untuk anak adalah: a) Melatih konsentrasi dan imajinasi anak, b) Mengembangkan rasa kesabaran dan ketekunan, c) Meningkatkan daya ingat, daya cipta (kreativitas), dan agresi anak, d) Merangsang anak untuk mencintai seni serta anak cekatan dengan jari jemarinya, e) Mengajarkan anak untuk mengontrol stress serta mengekspresikan diri.

Melalui menggambar anak dapat dengan mudah mengungkapkan isi fikirannya, menuangkan apa yang sedang mereka fikirkan atau yang mereka rasakan dengan bebas tanpa adanya aturan yang harus di taati.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Quasi Eksperimen dengan bentuk desain penelitian Nonequivalent Control Group Design. Desain ini melibatkan dua kelompok yaitu satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut dibandingkan namun sampel diambil secara tidak acak, kedua kelompok tersebut (Eksperimen dan Kontrol) diberi pretest kemudian kelas eksperimen diberi perlakuan dan yang terakhir diberikan posttest untuk test akhir. Dengan demikian, hasil penelitian akan diketahui dengan tebat dan benar, karena dapat dilihat dari perbandingan sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 1
Desain penelitian

KELOMPOK	*PRETEST*	PERLAKUAN	*POSTTEST*
E	Y_1	X	Y_2
K	Y_3	-	Y_4

Keterangan:

E = Kelompok Kelas Eksperimen
K = Kelompok Kelas Control
X = Variabel Tindakan (Pemberian Perlakuan Berupa Menggambar)
Y1 = Pre-Test Kelas Eksperimen
Y2 = Hasil Post-Test Kelas Eksperimen
Y3 = Pre-Test Kelas Kontrol
Y4 = Hasil Post-Test Kelas Kontrol

Populasi dalam penelitian ini seluruh anak Kelompok Bermain di Kecamatan Citangkil Kota Cilegon Banten yang terdiri dari 5 sekolah dengan jumlah siswa sebanyak 151 anak. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan

tehnik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* menurut Sugiyono (2012:68) ialah suatu tehnik penetapan sampel dengan pertimbangan tertentu agar data yang didapat nantinya bisa lebih representative atau terwakilkan jawabannya. Sehingga pada penelitian ini kriteria yang digunakan yaitu anak yang berusia 5-6 tahun atau kelompok B di KB Al-Fathir dengan jumlah sebanyak 12 anak sebagai kelas eksperimen dan KB Nurul Arif sebanyak 12 anak sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Metode observasi yang menggunakan pedoman sebagai instrumen pengambilan data, metode observasi ini digunakan untuk mengamati kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun. Kemampuan menulis anak yang menjadi fokus pengamatan pada penelitian ini terdiri dari 5 indikator, ialah: 1) mencoret 2) pengulangan secara linear 3) huruf acak 4) menulis nama huruf 5) menulis kalimat pendek. Untuk menunjang penilaian dari setiap kisi-kisi instrumen, maka diberikanlah kriteria penilaian, kriteria penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran Rating Scale dalam bentuk Checklist dengan karakteristik penilaian yaitu BB (Belum Berkembang) dengan skor 1, MB (Mulai Berkembang) dengan skor 2, BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dengan skor 3, BSB (Berkembang Snagat Baik) dengan skor 4. Sebelum dilakukannya pengambilan data, intrumen yang ada diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui instrument tersebut memiliki validitas dan reliabilitas yang sesuai dengan ketentuan atau tidak.

Untuk mengukur validitas instrument dilakukan pengukuran menggunakan rumus pearson product moment dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics 25, dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Setelah data dikatakan valid dan reliabel maka dilanjutkan dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan ujni homogenitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro Wilk dengan ketentuan pengambilan keputusan juga sig. > 0,05 maka berdistribusi normal dan uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan One Way Anova dengan ketentuan pengambilan keputusan jika nilai sig. > 0,05 maka

data tersebut dikatakan homogen. Kemudian analisis data untuk mengetahui apakah ada pengaruh menggambar terhadap kemampuan menulis anak menggunakan uji paired sampel T-test dengan taraf signifikansi α = 0,05.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan uji coba instrumen penelitian terlebih dahulu untuk mengetahui instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan atau tidak. Berikut hasil uji validitas item dengan rumus pearson product moment yang diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 25:

Tabel 2
Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

No item	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keputusan
X1	0,472	0,444	Valid
X2	0,472	0,444	Valid
X3	0,768	0,444	Valid
X4	0,563	0,444	Valid
X5	0,500	0,444	Valid
X6	0,539	0,444	Valid
X7	0,269	0,444	Tidak Valid
X8	0,265	0,444	Tidak Valid
X9	0,495	0,444	Valid
X10	0,618	0,444	Valid
X11	0,336	0,444	Tidak Valid
X12	0,385	0,444	Tidak Valid
X13	0,535	0,444	Valid
X14	0,535	0,444	Valid
X15	0,626	0,444	Valid
X16	0,590	0,444	Valid
X17	0,486	0,444	Valid

Berdasarkan table di atas, dari 17 item pernyataan terdapat 4 item pernyataan yang tidak valid, yaitu item pernyataan nomor 7,8,11 dan 12. Hal ini dikarenakan r hitung < r tabel dengan taraf signifikansi 5% jumlah N=20 sebesar 0,444. Oleh karena itu, instrumen yang valid yang dapat dijadikan untuk alat pengumpul data yaitu sebanyak 13 pernyataan yang digunakan dalam penelitian di Kelompok Bermain Kecamatan Citangkil Kota Cilegon Banten.

Hasil uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha untuk item pernyataan pada instrumen dihasilkan nilai sebesar 0,798 maka dapat diartikan bahwa instrumen kemampuan menulis anak reliabel dengan kriteria kuat.

Tabel 3

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,798	17

Selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diolah menggunakan *Software IBM SPSS Statistics 25* dengan uji *Shapiro Wilk*, pada *pretest – posttest* kelas eksperimen diperoleh hasil 0,468 > 0,05 dan pada pretest – posttest kelas kontrol diperoleh hasil 0,343 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Berikut hasil uji coba normalitas:

Tabel 4

Hasil Uji Normalitas Data Eksperimen

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kemampuan menulis	pretest eksperimen	,184	12	,200*	,938	12	,468
	posttest eksperimen	,167	12	,200*	,949	12	,623

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas *Shapiro Wilk* diperoleh nilai Sig. pada kelas eksperimen dalam *pretest* sebesar 0,468 > 0,05 dan dalam *posttest* sebesar 0,623 > 0,05. Maka, dapat dsimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4

Hasil Uji Normalitas Data Kontrol

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kemampuan menulis	pretest kontrol	,118	12	,200*	,926	12	,343
	posttest kontrol	,175	12	,200*	,930	12	,379

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

hasil uji normalitas *Shapiro Wilk* diperoleh nilai sig. pada kelas kontrol dalam *pretest* sebesar 0,343 > 0,05 dan dalam *posttest* sebesar 0,379 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai uji normalitas data *pretest – posttest* kelas kontrol berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan variansi data sampel yang diambil. Uji homogenitas ini diolah menggunakan Software IBM SPSS Statistics 25 dengan uji One -Way Anova dengan hasil pretest 0,820 > 0,05 dan posttest sebesar 0,508 > 0,05 yang berarti kedua data tersebut berdistribusi homogen.

Tabel 5
Hasil Uji Homogenitas *Pretest*

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kemampuan menulis	Based on Mean	,053	1	22	,820
	Based on Median	,078	1	22	,782
	Based on Median and with adjusted df	,078	1	21,682	,782
	Based on trimmed mean	,070	1	22	,794

Berdasarkan tabel, uji homogenitas *pretest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai Sig. sebesar 0,820 > 0,05. Pengambilan keputusan dalam uji homogenitas data adalah jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi homogen, sedangkan jika nilai sig. < 0,05 maka distribusi data tidak homogen. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis anak pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum diberikannya perlakuan (treatment) dikatakan homogen.

Tabel 6
Hasil Uji Homogenitas *Posttest*

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kemampuan menulis	Based on Mean	,454	1	22	,508
	Based on Median	,428	1	22	,520
	Based on Median and with adjusted df	,428	1	19,369	,521
	Based on trimmed mean	,452	1	22	,508

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji homogenitas *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai sig. 0,508 > 0,05

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	32,83	12	3,834	1,107
	posttest	45,00	12	2,860	,826

maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis pada kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberi perlakuan (*treatment)* dikatakan homogen.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil dari pengaruh menggambar terhadap kemampuan menulis anak dapat diketahui dengan melakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hasil dari perbandingan tes akhir (posttest) kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji hipotesis dilakukan dengan

menggunakan Teknik analisis Uji T yaitu Paired Sampel T-tes dengan taraf signifikansi α = 0,05. Hasil uji hipotesis dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	pretest - posttest	-12,167	2,517	,726	-13,766	-10,568	-16,747	11	,000

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji hipotesis pada kelas eksperimen menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Dapat diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen sebelum mendapat perlakuan (pretest) yaitu sebesar 32,83 dan setelah mendapat perlakuan (posttest) menjadi sebesar 45,00. Maka Ho ditolak dan Hi diterima, yang berarti terdapat pengaruh dalam kemampuan menulis Ketika diberi perlakuan (treatment) menggunakan menggambar.

Tabel 7
Hasil Uji Hipotesis Kelas Kontrol

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	pretest - posttest	-7,833	2,329	,672	-9,313	-6,354	-11,651	11	,000

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	29,08	12	3,942	1,138
	posttest	36,92	12	2,968	,857

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji hipotesis kelas kontrol juga terdapat perbedaan, pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan menggunakan menggambar tetapi menggunakan LKA pada umumnya. Pada kelas kontrol diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol sebelum mendapat perlakuan (pretest) yaitu sebesar 29,08 kemudian posttest menjadi sebesar 36,92. Maka Ho ditolak dan Hi

diterima, yang berarti dikatakan adanya pengaruh pada kegiatan pembelajaran biasa (LKA) pada kelas kontrol.

Pengaruh menggambar terhadap kemampuan menulis anak dan hasilnya setelah diberi perlakuan (treatment) terdapat adanya perubahan yang signifikan diantara keduanya, hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas eksperimen sudah terdapat perbedaan dalam kemampuan menulis sedangkan pada kelas kontrol lebih rendah perubahannya dalam kemampuan menulis. Berdasarkan data yang diperoleh pada hasil Uji Paired Sampel T-test kelas eksperimen dilihat dari nilai Pair 1 pada kolom Pretest sebesar 32,83 kemudian pada kolom posttest 45,00 naik sebesar 12,17 sedangkan pada kelas kontrol pada kolom pretest sebesar 29,08 kemudian kolom posttest 36,92 naik sebesar 7,84 terlihat lebih rendah perubahannya. Sehingga terdapat pengaruh yang besar signifikan menggambar terhadap kemampuan menulis anak usia dini.

D. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh menggambar terhadap kemampuan menulis anak usia dini di Kelompok Bermain Kecamatan Citangkil Kota Cilegon Banten. Penelitian ini menyangkut dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan (treatment) menggunakan menggambar, nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 32,83 dan setelah diberikan perlakuan (posttest) nilai rata-rata posttest menjadi sebesar 45,00, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran seperti biasanya yang sering dilaksanakan disekolah menggunakan LKA , nilai rata-rata pretest kelas kontrol sebesar 29,08 dan nilai rata-rata posttest yang diperoleh menjadi sebesar 36,92.

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan Uji-T Paired Sampel T-test diperoleh hasil nilai signifikan untuk kelas eksperimen sebesar 0,000 dan sesuai dengan ketentuan 0,000 < 0,05 maka dari itu Ho ditolak dan Ha diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari menggambar terhadap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Citangkil Kota Cilegon Banten.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar.* Jakarta: Rieneka Cipta

Asmawati, L. (2013). Peningkatan Kreativitas Menggambar Melalui Pembelajaran Berbantu Komputer. *Jurnal Teknodik*, 547-561.

Dina, T. P. (2014). Pengaruh Bermain Kotak Kartu Kata Terhadap Kemampuan Menulis Awal Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *BELLE: Early Childhood Education Papers*, 3(2).

Femi Olivia & Harni Raziarty. (2011). *Mengoptimalkan Otak Kanan Anak Dengan Creative Drawing*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Hariyani, F. (2019). Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Pada Anak Usia Dini Kelompok B dengan Menggunakan Media Gambar. *Jurnal Usia Dini.* 9-21.

Indriana, U. (2015). Hubungan antara kegiatan menggambar dengan perkembangan motorik halus pada anak usia dini di Paud Aisyah Desa Karang Pranti Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo. 1-4.

Pawitri, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Permainan Menggambar (Penelitian Tindakan Di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Sos Desa Taruna Jakarta Timur). *JECIES: Journal of Early Childhood Islamic Education Study*. 103-122.

Siti Aisyah, dkk. (2014). *Perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sumiati, Fadillah & Miranda, D. (2014) Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Aneka Media Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. 1-16.

Susanti, D. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Pada Anak Kelompok A Melalui Kegiatan Membuat Garis Di TK Kartika. *UT-Faculty of Teacher Training and Education*. 11-12